

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor penyebab kecelakaan dan kelayakan fasilitas keselamatan jalan pada ruas Jalan Legundi – Bypass Krian menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK), Batas Kontrol Atas (BKA), dan metode *scoring*, maka diperoleh kesimpulan bahwa

1. Faktor dominan penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Legundi – Bypass Krian dipengaruhi oleh pengendara yang kurang berhati-hati, berkendara dengan kecepatan tinggi, kurang mematuhi rambu lalu lintas. Selain itu, tingginya aktivitas kendaraan berat dan kendaraan keluar masuk area industri maupun pergudangan juga menjadi penyebab meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas.
2. Beberapa segmen sudah memiliki fasilitas yang cukup baik, namun masih ditemukan kekurangan seperti marka jalan yang mulai memudar, kurangnya rambu lalu lintas, minimnya penerangan jalan umum (PJU), dan kurang tersedianya fasilitas penyeberangan jalan. Segmen yang memiliki nilai *scoring* rendah cenderung memiliki potensi kecelakaan yang lebih tinggi dibandingkan segmen dengan fasilitas yang lebih lengkap. Berdasarkan perhitungan Angka Ekvivalen Kecelakaan (AEK) dan Batas Kontrol Atas (BKA), terdapat beberapa segmen yang termasuk daerah rawan kecelakaan (*black spot*). Segmen 6 (STA 2+500 – 3+000) yang memiliki nilai AEK melebihi nilai BKA menunjukkan tingkat risiko kecelakaan yang lebih tinggi

dibanding segmen lainnya. Tingginya angka kecelakaan pada segmen tersebut dipengaruhi oleh tingginya volume kendaraan, dominasi kendaraan berat, aktivitas kawasan industri dan pergudangan, serta kurang optimalnya fasilitas keselamatan jalan berdasarkan hasil data *scoring* seperti marka dan PJU yang teridentifikasi rusak hingga rusak berat.

3. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan fasilitas keselamatan jalan pada ruas Jalan Legundi – Bypass Krian, terutama pada segmen 6 (STA 2+500 – 3+000) yang termasuk daerah rawan kecelakaan. Perbaikan dapat dilakukan melalui penambahan rambu lalu lintas, perbaikan marka jalan, peningkatan penerangan jalan umum (PJU), serta penyediaan fasilitas penyeberangan jalan..

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat menindaklanjuti faktor-faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Legundi – Bypass Krian, terutama pada segmen 6 (STA 2+500 – 3+000) yang termasuk daerah rawan kecelakaan. Tindakan seperti perbaikan dapat dilakukan melalui penambahan rambu lalu lintas, perbaikan marka jalan, peningkatan penerangan jalan umum (PJU), serta penyediaan fasilitas penyeberangan jalan dan pengarahan terhadap pengguna jalan agar lebih waspada dan taat aturan.

Pengguna jalan diharapkan lebih mematuhi peraturan lalu lintas, menjaga kecepatan kendaraan, serta meningkatkan kewaspadaan saat berkendara, terutama pada area dengan aktivitas kendaraan tinggi dan kawasan industri.

### **5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data kecelakaan dengan periode waktu yang lebih panjang serta menambahkan analisis volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan agar hasil penelitian menjadi lebih detail dan akurat.